

ANALYSIS OF KINDERGARTEN MANAGEMENT AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION SERVICES AT TK LAB SCHOOL STKIP SYEKH MANSUR

Yunisa Rahmah¹, Asiah², Eneng Siti Junaeni³, Yanti Puspita⁵, Rihatul Jannah⁵

¹²³⁴PG PAUD STKIP Syekh Manshur, Banten, Indonesia

¹rahmayunisa96@gmail.com, ²asiabst@gmail.com

³nengsityjunaeni@gmail.com, ⁴yantip760@gmail.com, ⁵Reehat085@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 23-06-2026

Perbaikan: 28-06-2026

Diterima: 30-06-2026

Kata kunci:

kindergarten management, quality of educational services, early childhood education, school management, Merdeka Curriculum.

Corresponding Author:

rahmayunisa96@gmail.com
[m](mailto:rahmayunisa96@gmail.com)

ABSTRAC

Abstract, Kindergarten management is an important factor in improving the quality of early childhood education services. This study aims to analyze kindergarten management as an effort to enhance the quality of early childhood education services at TK Lab School STKIP Syekh Manshur. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through direct observation and interviews with the principal. The findings indicate that the management system at TK Lab School STKIP Syekh Manshur has been implemented effectively. This is reflected in the systematic planning of learning activities based on the Merdeka Curriculum, clear division of responsibilities among the principal, teachers, and administrative staff, learning activities that are adjusted to children's developmental needs, and adequate educational facilities and infrastructure. Children's development is assessed continuously through observations, anecdotal records, and regular communication with parents. Although the school faces several challenges, such as differences in children's abilities and limited classroom space, these issues are addressed through small-group learning and appropriate instructional strategies. Therefore, the management practices implemented at TK Lab School STKIP Syekh Manshur have contributed to improving the quality of early childhood education services.

Abstrak, Pengelolaan taman kanak-kanak merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan taman kanak-kanak sebagai upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di TK Lab School STKIP Syekh Manshur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai Kurikulum Merdeka, pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi, pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, serta sarana dan prasarana yang memadai. Penilaian perkembangan anak dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, catatan anekdot, dan komunikasi dengan orang tua. Meskipun terdapat kendala, seperti perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan ruang kelas, sekolah mampu mengatasinya melalui pembagian kelompok belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, pengelolaan yang diterapkan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

© 2026: Childhood Educational Journal

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Anak-anak berada pada periode emas, atau *golden age*, dan mereka membutuhkan pendidikan berkualitas tinggi agar semua aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Proses pembelajaran bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas layanan; pengelolaan lembaga yang teratur, terorganisir, dan berkelanjutan merupakan faktor lain.

Keberhasilan pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh manajemen taman kanak-kanak. Perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi yang berkelanjutan adalah semua contoh pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang baik akan membuat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan anak sesuai tahapan usianya. Julianto et al. (2024) menyatakan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, tetapi masih menghadapi banyak tantangan yang perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman saat melaksanakannya.

Setiap lembaga PAUD diwajibkan untuk memenuhi standar pengelolaan agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. Tsabitah (2024) mengatakan bahwa manajemen PAUD tidak hanya berfokus pada administrasi sekolah; itu juga mencakup tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan kurikulum, dan partisipasi orang tua dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan layanan pendidikan, seluruh komponen tersebut saling berhubungan.

Selain itu, penerapan manajemen yang efektif harus mendukung Upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Susanti, Nurohmah, dan Anisa (2025) menyatakan bahwa pengelolaan lembaga PAUD yang direncanakan dapat meningkatkan kualitas layanan PAUD

melalui pengelolaan sumber daya manusia, penyediaan fasilitas, dan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak. Selain itu, Susanti, Indriani, dan Naimah (2025) menyatakan bahwa manajemen PAUD yang efektif menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas pada masa *golden age* karena mendidik anak-anak dengan baik

Kurikulum Merdeka adalah komponen penting dalam manajemen lembaga PAUD. Kurikulum ini memberi guru kemampuan untuk mengatur pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, salah satu ukuran keberhasilan institusi pendidikan adalah pengelolaan kurikulum yang efektif. Lautifah (2024) mengatakan bahwa evaluasi yang berkelanjutan, pembelajaran berpusat pada anak, dan perangkat pembelajaran yang sistematis Adalah cara untuk mengoptimalkan manajemen kurikulum bebas.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga telah dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pembagian tugas yang jelas, pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak, dan penilaian yang berkelanjutan. Meskipun demikian, masih ada beberapa hambatan, seperti peserta didik yang berbeda dalam kemampuan dan keterbatasan ruang kelas, yang membutuhkan pendekatan manajemen yang tepat. Karena keadaan ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang metode pengelolaan taman kanak-kanak untuk meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan taman kanak-kanak dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini di TK Lab School STKIP Syekh Manshur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pengelolaan taman kanak-kanak sebagai upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini di TK Lab School STKIP Syekh Manshur. Penelitian dilaksanakan melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah sebagai narasumber utama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan taman kanak-kanak yang diterapkan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran di TK Lab School Syekh Manshur disusun secara matang mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah, dengan melengkapi perangkat berupa prota, promes, RPPH, dan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Sekolah juga memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas antara kepala sekolah, staf administrasi, dan guru kelas, mencerminkan tata kelola yang profesional sebagaimana prinsip manajemen pendidikan yang efektif (Fatimah & Nurhayati, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendekatan kelompok dan sudut bermain diterapkan meskipun terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan antaranak dan kedekatan

ruang kelas A dan B. Kendala tersebut diatasi dengan strategi pembagian kelompok kecil dan pengelolaan kelas yang baik. Sementara itu, dari segi penilaian, perkembangan anak dipantau melalui observasi, ceklis, dan catatan anekdot yang diarsipkan secara tertib. Komunikasi dengan orang tua dilakukan secara aktif melalui WhatsApp, dan guru secara proaktif menginformasikan perkembangan anak, sehingga pemantauan tumbuh kembang anak berlangsung secara holistik dan berkesinambungan (Jatmiko, Hadiati, & Oktavia, 2020).

1. Manajemen Sekolah

Hasil observasi di TK Lab School Syekh Manshur menunjukkan bahwa sistem manajemen sekolah telah berjalan dengan baik dan terorganisir. Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu mewujudkan generasi anak yang berakhlak baik, penyayang, berani, mandiri, dan aktif. Visi dan misi tersebut tidak hanya tertulis, melainkan diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan sehari-hari, seperti pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dan latihan kemandirian anak dalam merapikan sepatu sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah dan Nurhayati (2020), yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan PAUD adalah pekerjaan mengelola, mengatur, dan mengarahkan interaksi edukatif antara anak-anak, pendidik, dan lingkungannya secara sistematis, terencana, dan teratur untuk mencapai tujuan pendidikan. Struktur organisasi TK Lab School Syekh Manshur juga jelas. Komite sekolah, staf

administrasi, kepala sekolah, dan guru kelas masing-masing memiliki tugas dan fungsi terstruktur.

Hasil penelitian Hartanti (2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kepala TK dengan kemampuan manajemen yang baik sesuai dengan prinsip POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) mampu menjalankan lembaga PAUD dengan baik dan terarah. Di TK Lab School Syekh Manshur, ada pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Ini sangat penting untuk menjaga kegiatan sekolah berjalan tertib dan efektif (Munastiwi, 2025).

2. Perencanaan Pembelajaran

Sekolah TK Lab Syekh Manshur memiliki kurikulum bebas yang direncanakan secara sistematis. Program tahunan (prota), program semester (promes), dan modul ajar disusun oleh guru. Selain itu, perencanaan pembelajaran dapat disesuaikan dan berpusat pada anak (berpusat pada siswa). Kegiatan dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar ruangan, tergantung pada situasi dan kebutuhan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ita et al. (2024), yang menyatakan bahwa guru PAUD perlu memahami secara menyeluruh bagaimana membuat rencana pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka agar proses belajar mengajar lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kurikulum Merdeka, yang ditetapkan dalam

Kepmendikbudristek Nomor 262 Tahun 2022, mendorong satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang mengacu pada capaian perkembangan setiap anak.



Salah satu tanda implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas Laboratorium TK Syekh Manshur adalah adanya modul pendidikan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan karakteristik anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizka dan Pamungkas (2023) yang menemukan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di TK menghasilkan pola belajar yang lebih interaktif, kritis, kreatif, dan mandiri bagi anak. Sekolah TK Lab Syekh Manshur memiliki guru yang mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan siswa, sehingga kegiatan belajar tetap efektif di berbagai lingkungan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Di TK Lab School Syekh Manshur, pembelajaran dilakukan melalui pendekatan kelompok dan sudut bermain (learning center), seperti sudut membaca dan sudut balok. Pembelajaran dimulai dengan doa bersama. Kemudian, setiap anak melakukan calistung secara bergantian. Anak-anak menari dan mempelajari angka dalam Bahasa Inggris selama kegiatan inti. Anak-anak terlihat antusias, aktif, dan mampu mengikuti arahan guru dengan baik selama kegiatan berlangsung.



Di TK Lab School Syekh Manshur, pendekatan pembelajaran sentra dan kelompok (Seling) sesuai dengan konsep pembelajaran aktif yang disarankan untuk PAUD. Menurut Arifin dan Fardana (2014), pendekatan sentra dan lingkaran (Seling) adalah metode pembelajaran konstruktif yang bertujuan untuk meningkatkan semua aspek kecerdasan anak melalui bermain yang direncanakan dan terarah. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada interaksi yang baik antara guru dan siswa, di mana guru dapat memberikan contoh yang baik dan bimbingan yang sabar.

Pola penutupan seperti ini sejalan dengan pentingnya memberikan kesan bermakna di akhir pelajaran agar siswa dapat mengingat dan memahami apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab sederhana tentang apa yang telah mereka lakukan (Masitoh, Setiasih, & Djoehaeni, 2003).

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Lab School Syekh Manshur cukup lengkap dan mendukung proses pembelajaran. Anak-anak merasa aman dan nyaman di ruang kelas yang ditata dengan baik. Berbagai jenis permainan edukatif (APE) yang tersedia baik di dalam maupun di luar ruangan termasuk perosotan, panjat besi, komedi putar, balok, lego, dan alat musik tradisional.

Selain itu, sekolah menyediakan fasilitas pendukung seperti laptop, InFocus, dan speaker, serta lingkungan yang bersih.



Salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas pembelajaran PAUD adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Romlah dan Sagala (2021), manajemen sarana dan prasarana yang baik di lembaga PAUD berperan langsung dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk perkembangan anak usia dini. Penataan ruang kelas dan ketersediaan APE yang beragam di TK Lab School Syekh Manshur memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan kognitif, motorik, dan sosial-emosional anak.



Selain itu, kecenderungan anak-anak untuk membuang sampah di sekitar sekolah menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berkonsentrasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan kebiasaan sehat sejak dini. Hal ini sesuai dengan

fokus kurikulum merdeka pada pendidikan karakter (Kemendikbudristek, 2022).

5. Penilaian dan Evaluasi

Di TK Lab School Syekh Manshur, evaluasi perkembangan anak dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Guru menggunakan observasi, catatan anekdot, ceklis, dan skala perkembangan anak. Penilaian dilakukan secara teratur, baik harian, mingguan, maupun bulanan. Hasil dikomunikasikan kepada orang tua melalui catatan harian dan WhatsApp, dan laporan formal diberikan setiap akhir semester dalam bentuk rapor.

Sekolah TK Lab Syekh Manshur melakukan evaluasi perkembangan anak secara menyeluruh dan berkelanjutan. Alat yang digunakan oleh guru termasuk observasi, ceklis, catatan anekdot, dan skala perkembangan anak. Baik harian, mingguan, maupun bulanan, evaluasi dilakukan secara berkala. Laporan formal diberikan setiap akhir semester dalam bentuk rapor, dan hasil dikomunikasikan kepada orang tua melalui catatan harian dan WhatsApp.

Selain itu, penelitian Al-Aulad (2026) menemukan bahwa dokumentasi pedagogis seperti catatan anekdot dan foto berseri lebih akurat daripada tes standar untuk mengukur kemajuan perkembangan anak dalam kurikulum merdeka. Selain itu, sistem pemantauan perkembangan anak yang menyeluruh diperkuat oleh komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua, yang mencakup kesempatan untuk berkonsultasi. Dengan demikian, proses evaluasi

di TK Lab School Syekh Manshur tidak hanya administratif tetapi juga berguna untuk meningkatkan pembelajaran secara berkelanjutan

SIMPULAN

Pengelolaan yang digunakan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur menunjukkan bahwa setiap aspek pendidikan telah dilaksanakan secara terorganisir dan saling mendukung. Kurikulum Merdeka mengatur pembelajaran dengan fokus pada kebutuhan anak dan didukung oleh pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi. Selain pelaksanaan penilaian yang berkelanjutan, ketersediaan fasilitas dan prasarana yang memadai adalah komponen penting dalam menjamin kualitas pendidikan di sekolah.

Perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan ruang kelas adalah beberapa kendala yang masih belum diselesaikan. Sekolah, bagaimanapun, memiliki kemampuan untuk mengubah strategi yang digunakan, termasuk pengelompokan belajar dan pengelolaan kelas yang lebih fleksibel, sehingga masalah ini tidak mengganggu pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan tidak hanya membantu proses belajar mengajar berjalan dengan baik, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Akibatnya, metode pengelolaan yang digunakan di TK Lab School STKIP Syekh Manshur dapat menjadi contoh bagaimana menerapkan

manajemen lembaga PAUD yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. (2026). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran dan Assessment Perkembangan Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Al-Aulad*, 5(1).
- Arifin, A. R. K., & Fardana, N. A. (2014). Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3).
- Fatimah, R. S., & Nurhayati, S. (2020). Manajemen Lembaga Taman Kanak-Kanak Berprestasi dalam Rangka Mencetak Anak Usia Dini yang Unggul dan Berkarakter. *Jurnal PAUD* (Volume 3, No. 1). ResearchGate.
- Hartanti, T. (2022). Kompetensi Manajerial pada Kepala Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Smart PAUD*. Universitas Halu Oleo.
- Ita, E., Fono, Y. M., Sadha, E., & Ngonu, M. R. (2024). Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka bagi Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 754–759.
- Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83–97.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kepmendikbudristek Nomor 262 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Kepmendikbud Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Masitoh, Setiasih, O., & Djoehaeni, H. (2003). Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Munastiwi, E. (2025). Efektivitas Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rizka, A. D. M., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1381–1390.
- Romlah, R., & Sagala, R. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Taman Penitipan Anak di Lampung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 231–238.
- Julianto, A., Kurniah, N., Kristiawan, M., Risdianto, E., & Siregar, N. S. (2024). Manajemen pendidikan anak usia dini: peluang dan tantangan masa depan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(4), 347-362
- Tsabitah, N. N. (2024). Manajemen Standar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(1).
- Susanti, U. V., Nurohmah, N., & Anisa, N. (2025). Meningkatkan Mutu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Melalui Manajemen. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 82-89.
- Susanti, U. V., Indriani, L. N. F. A., & Naimah, N. (2025). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 90-98.
- Latifah, I. (2024). Optimalisasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD: Langkah-langkah Praktis. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 99-107.
- Walinata, D., Nufus, H., Nuraini, I., Jannah, R., & Suardi, L. P. S. (2025). Implementation of Picture Guessing Games as a Stimulation for Concentration and Memory in Early Childhood at RA Ar-Ruhama A Neuroscience Perspective. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 187-200.

Holiah, O., Fadilah, I. H., Khofifah, I., Suardi, L. P., Tarmon, G., Jannah, R., & Munawar, B. (2025). Neuroscience-Based Learning Innovation Emosiku dan Otakku in Enhancing

Early Childhood Children's Ability to Recognize and Manage Emotions at TK Al-Muhajirin Pandeglang.